

Intisari

PENGELOMPOKAN JENIS KAYU DALAM KAITANNYA SEBAGAI BAHAN BAKU KAYU LAPIS BERDASARKAN BERAT JENIS, KEKERASAN, PENYUSUTAN, DAN WARNA KAYU

Oleh :

Esti Darmaningsih *)

Dr. Ir. Sri Nugroho Marsoem, M.Sc **)

Kayu sebagai bahan baku kayu lapis dari jenis-jenis Dipterocarpaceae, ketersediaannya akhir-akhir ini menjadi semakin terbatas. Untuk itu beberapa industri kayu lapis telah menggunakan "jenis-jenis baru" diluar jenis-jenis Dipterocarpaceae sebagai bahan bakunya. Penggunaan "jenis-jenis baru" yang lebih bervariasi tersebut menimbulkan beberapa permasalahan yang disebabkan oleh perbedaan sifat-sifat kayu yang lebih bervariasi pula. Oleh karena itu perlu kiranya dilakukan pengelompokan jenis kayu berdasarkan sifat-sifat kayunya, dalam hal ini sifat-sifat kayu yang berkaitannya dengan proses pembuatan kayu lapis. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengelompokan jenis kayu dalam kaitannya sebagai bahan baku kayu lapis berdasarkan berat jenis, kekerasan, penyusutan, dan warna kayu.

Bahan penelitian berupa data nilai berat jenis, kekerasan, penyusutan dan data warna kayu 17 jenis kayu. Data-data tersebut diperoleh dari penelitian yang menggunakan rancangan percobaan Acak Lengkap dengan 3 ulangan. Pengelompokan jenis kayu dilakukan dengan menggunakan metode statistik uji Scott-Knott. Pengelompokan jenis kayu ini terdiri dari beberapa tahap, tahap pertama merupakan tahap pengelompokan jenis kayu berdasarkan nilai berat jenis. Tahap-tahap selanjutnya merupakan tahap analisis kekerasan, analisis penyusutan, dan analisis warna kayu yang dilakukan pada setiap kelompok hasil pengelompokan jenis kayu berdasarkan nilai berat jenis.

Hasil pengelompokan jenis kayu adalah sebagai berikut :

1. Pengelompokan jenis kayu berdasarkan nilai berat jenis menghasilkan pembagian ke dalam 8 kelompok jenis kayu.
2. Analisis kekerasan menghasilkan pembagian ke dalam 12 kelompok jenis kayu.
3. Analisis penyusutan menghasilkan pembagian ke dalam 13 kelompok jenis kayu.
4. Analisis warna kayu tidak merubah hasil pengelompokan berdasarkan nilai berat jenis.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah bahwa pengelompokan jenis kayu hanya berdasarkan nilai berat jenis saja tidaklah cukup, sehingga perlu dilanjutkan dengan melakukan analisis kekerasan dan analisis penyusutan.

*) 90/96517/KT/02880, Teknologi Hasil Hutan

**) Staf Pengajar Teknologi Hasil Hutan, Fak. Kehutanan UGM, Yogyakarta

